

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian sebagaimana telah dipaparkan di atas maka perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANGHUB Al-Amin Tegal terlaksana dengan bentuk perencanaan yang terorganisir pada setiap komponen yang ada dilembaga PANGHUB. Dimana perencanaan pembelajaran menurut Farida Jaya merupakan suatu gambaran umum tentang langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakan oleh seorang guru didalam kelas pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹

Hal senada juga dikemukakan oleh Rusdi Ananda bahwa perencanaan pembelajaran ialah salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat beberapa pembahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga mampu berfungsi sebagai acuan bagi guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah, efisien serta efektif.²

Mukni'ah³ memaparkan bahwa setiap pendidik berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

¹ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan:Tp., 2019), 9.

² Rusdi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), 7.

³ Mukni'ah. *Perencana Pembelajaran* (Jember: IAIN Press, 2016), 12.

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Atau dapat dikatakan pula, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Selanjutnya RPPH PANHUD Al-Amien Tegal ditetapkan oleh guru sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan guru sudah disesuaikan dengan standar ketercapaian secara nasional. Dimana menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini pada bagian pasal satu yang berisi tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, proses dan penilaian, standar sarana, prasarana, pengelolaan dan pembiayaan.⁴

Perencanaan menjadi permulaan dari rangkaian proses pembelajaran, dalam hal ini perencanaan meliputi penetapan tujuan, target, bentuk pembagian tugas dan penyusunan materi serta penilaian. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media audio dapat digunakan dengan langkah Persiapan, yang meliputi hal-hal seperti berkonsultasi para ahli, memberikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan dikemukakan dalam materi, memperhitungkan kelompok sasaran, mengusahakan sasaran harus dalam keadaan siap, serta memeriksa peralatan yang akan dipergunakan. Selanjutnya langkah penyajian yang memuat bagaimana tata cara penyajian dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mendengarkan, mengatur

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009.

situasi ruangan, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajaran, serta memberikan semangat untuk mulai mendengarkan dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi. Selanjutnya langkah tindak lanjut yang merupakan langkah untuk melakukan koreksi dan perbaikan secara menyeluruh terhadap kegiatan, baik yang berhubungan dengan langkah persiapan maupun kegiatan yang terdapat dalam langkah pengajian.⁵

Tahap perencanaan dilakukan dalam 1 kali pertemuan, meliputi penyiapan mental peserta didik agar dapat berperan serta secara aktif. Persiapan peralatan yang akan digunakan untuk mengoperasikan media audio dapat berfungsi dengan baik, ayat-ayat suci al-Qur'an yang akan dibahas tersedia pada media yang akan digunakan dan ruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia power listrik yang dibutuhkan untuk memutar program serta ruangan hendaknya sudah diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, ketenangan dan lain-lain).

Dimana semua hal diatas ini setidaknya membutuhkan persiapan yang diperlukan sebelum masuk kelas untuk memulai melakukan proses belajar mengajar seorang pendidik juga sebaiknya mempersiapkan secara tertulis dalam perencanaan pengajarannya. Dimana menurut Hamdani rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memperoyeksikan apa saja yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran. oleh sebab itu perlu adanya pengembangan untuk mengordinasikan setiap komponen pembelajaran yang meliputi

⁵ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran ...*, 108.

kompetensi dasar yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar yang berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar yang berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi siswa, serta penilaian yang berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum tercapai. Rencana pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai satuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan. RPP berisi garis besar tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik untuk satukali atau beberapa kali pertemuan.⁶

B. Efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an

Efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep sudah cukup efektif dimana hal tersebut dilihat dari tiga aspek, seperti aspek pendekatan dalam pembelajaran. Dimana menurut Muhammad Ramli bahwa media audio mempunyai karakteristik umumnya berhubungan dengan segala kegiatan latihan keterampilan dalam aspek-aspek kecakapan mendengarkan, seperti:

1. Pemusatan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian
2. Mengikuti pengarahan
3. Digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2010), 203.

4. Perolehan arti dari suatu konteks
5. Memisahkan kata atau informasi yang relevan dan yang tidak relevan
6. Mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar.⁷

Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam hal ini guru memberikan konsep pembelajaran yang diwujudkan melalui model bermain, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, karyawisata, dan demonstrasi maka pembelajarannya ini lebih banyak pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Aspek strategi dalam pembelajaran, strategi yang dipakai pada tahap pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep adalah mengacu pada target yang ditetapkan pada tiap standard kecakapan. Strategi tersebut disesuaikan dengan pendekatan dan langkah-langkah dari awal sampai akhir yang bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fadlillah dalam yang dikutip dalam jurnal Nuraeni mengemukakan bahwasanya strategi pembelajaran bisa dimaknai sebagai kegiatan merencanakan pembelajaran yang memuat tentang bagaimana rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru dan murid, serta termasuk di dalamnya bagaimana penggunaan metode dan pemanfaatan

⁷ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi ...*, 77.

sumber daya demi untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸

Metode dalam penerapan pembelajaran, metode yang dipakai adalah metode bercerita, bermain, proyek sederhana, kerja kelompok besar, karyawisata, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas dan *beyond center and circle time*. Itu semua bisa dipergunakan sesuai kondisi yang relevan. Relevan di sini yang saya maksudkan adalah sesuai dengan kondisi kelas terutama kesesuaian dengan materi yang sedang dijalani pada hari itu.

Winda gunarti, dkk mengatkan bahwasanya Stimulus atau rangsangan pendidikan harus diberikan untuk membantu anak mencapai tahapan perkembangan yang sesuai dengan usianya sehingga siap memasuki usia selanjutnya. Hal ini senada dengan amanat UUD RI nomer 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebuah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak mulai dari lahir hingga umur 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Kemampuan dasar pada anak usia 3-4 tahun yang akan dikembangkan menyangkut kemampuan fisik, bahasa, kognitif dan seni. Apabila semua hal tersebut diberikan rangsangan pendidikan yang

⁸ Nuraeni, *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika dan IPA, vol. 4. No. 3, Desember 2016. 145.

seimbang maka seluruh kemampuan mencapai keselarasan dalam perkembangannya.⁹

C. Evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an

Temuan evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep adalah evaluasi dilakukan secara berkala dan di waktu yang tidak ditentukan. Evaluasi ini tergantung guru mau evaluasi kapan, jadi antara satu guru dengan yang lain tidak sama waktu evaluasinya. Dan waktu itu bukan cuma satu kali, tapi berulang kali, karena yang dievaluasi itu capaian hafalan anak didik.

Evaluasi ini dilaksanakan berkali-kali pada masing-masing capaian hafalan, evaluasi setiap akhir materi dan evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester, dan pelaksanaan evaluasi sesuai dengan buku evaluasi yang terdiri dari nama peserta didik, kelas, hari/tanggal, *ziyadah* (juz,surat/ayat), *tasmi'*, *muroja'ah*, *mustami'* dan keterangan.

Arifin mengemukakan sebagaimana dikutip asrul dkk dalam bukunya bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.¹⁰

Evaluasi ini merupakan suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas dari pada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Gambaran kualitas yang

⁹ Winda gunarti, dkk., *Metode Pengembangan Prilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008), 1.29.

¹⁰ Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Cipustaka Media, 2015), 4.

dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus.

Komponen penilaian dalam pembelajaran antara lain berfungsi untuk memberikan informasi tentang rancangan pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menjelaskan keterkaitan antara komponen penilaian dengan komponen lainnya dalam kegiatan pelaksanaan program pendidikan anak usia dini. Penilaian digunakan sebagai patokan untuk pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berkaitan dengan individu atau anak, program atau kurikulum dan sekolah secara keseluruhan. Dengan penilaian dapat diperkirakan seorang siswa mengalami kesulitan belajar atau tidak. Nilai yang diberikan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya orang tua, guru, dan anak sendiri. Bagi orang tua diharapkan dapat menentukan langkah atau upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Bagi guru sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar selanjutnya untuk setiap anak. Bagi anak sendiri sebagai dorongan atau motivator dalam mengembangkan diri berikutnya.¹¹

¹¹ Ratih Permata Sari dan Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Maknawi, 2016), 13-14.